

PERAN KUD LUBER DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DESA MUKTI JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR

Eva Yuslina¹, Henny Indrawati², Ngadlan³,

E-Mail : Evayuslyna@gmail.com

No. HP : 082388050601

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: KUD is a cooperative business of department population and area the country side. KUD Luber Mukti Jaya is the rural economy and the role of subsidized distributor as a fertilizer. This research aimed at KUD Luber know how to increase its role the income, constraint members of the increasing income, and KUD what is the solution to solve the problem. Using research is a qualitative data and technical this collection conducted in an interview that and the observations. The population of this research is 145 person. The drawing of sample is purposive sampling with the number of land that have been adjusted to member of the members who have 1 hektar. The new formula is based on the calculation of Slovin with 5 % of the level of error. After doing the calculations of sampling was 86 reponden. Research shows that KUD Luber has a role to enhance its earnings and revenue could be seen from the analysis of this member. Income from analisi be higher than before being a member. Facing constraint KUD Luber to enhance income the member several members of the member that does not participate in the training education carried out by KUD Luber, and the problem is in the distribution of any fertilizer. A solution used KUD Luber to overcome the problem of absence of members by doing approach with groups and to delay fertilizer solution the board kud luber obliged to provide stock in KUD Luber for the next three weeks.

Keywords : The role of KUD Luber, income members

PERAN KUD LUBER DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DESA MUKTI JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR

Eva Yuslina¹, Henny Indrawati², Ngadlan³,

E-Mail : Evayuslyna@gmail.com

No. HP : 082388050601

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : KUD adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan beralokasi didaerah pedesaan. KUD Luber merupakan lembaga ekonomi Desa Mukti Jaya yang memiliki peran sebagai pendistribusi pupuk bersubsidi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran KUD Luber dalam meningkatkan pendapatan anggota, kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan anggota dan solusi yang diberikan KUD Luber untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini merupakan kualitatif serta menggunakan teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 145 orang. Penarikan sampel yang digunakan berupa purposive sampling dengan sampel disesuaikan atas jumlah lahan yang dimiliki anggota yaitu anggota yang memiliki lahan 1 hektar. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, setelah melakukan perhitungan diketahui sampel sebanyak 86 reponden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD Luber memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Hal ini dilihat dari analisis pendapatan anggota. Dari analisis yang dilakukan pendapatan anggota meningkat dari sebelum menjadi anggota. Kendala-kendala yang dihadapi KUD Luber dalam meningkatkan pendapatan anggota adalah adanya beberapa anggota yang tidak mengikuti penyuluhan /pendidikan yang dilaksanakan oleh KUD Luber dan kendala lain adalah keterlambatan dalam pendistribusian pupuk. Solusi yang diberikan KUD Luber untuk mengatasi kendala ketidakhadiran anggota dengan melakukan pendekatan dengan kelompok dan untuk solusi keterlambatan pupuk pengurus KUD Luber wajib menyediakan stok di KUD Luber untuk tiga minggu kedepan.

Kata kunci : Peran KUD Luber, pendapatan anggota

PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 yang berbunyi koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju ,adil ,dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (UU No 25 Tahun 1992).

KUD disini adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan. Daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah (Rizki, 2010)

Masyarakat pada umumnya yang tinggal didaerah pedesaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan bertani. Dimana hasil yang diperoleh digunakan untuk kepentingan pangan keluarganya sekaligus sebagai lapangan usaha mereka. Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik dari sebelumnya bagi masing-masing keluarga haruslah berusaha untuk meningkatkan pendapatannya dengan berbagai cara. Pendapatan menurut Sadono Sukirno (2004) adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu tahun tertentu. Pendapatan ini dapat berubah dalam waktu kewaktu sesuai dengan kemampuan dan keaktifan seseorang dalam meningkatkan pendapatan tersebut.

Menurut Soekartawi (dikutip oleh Diah Awalia, 2012), pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Analisis pendapatan dilakukan untuk menghitung seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha. Tingkat pendapatan ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = *Income* / Pendapatan (keuntungan usaha)

TR = *Total Revenue* / Penerimaan Total

TC = *Total Cost* / Biaya Total

Keterangan:

Apabila nilai TR > TC, maka pengusaha memperoleh keuntungan dalam berusaha.

Apabila nilai TR < TC, maka pengusaha mengalami kerugian dalam berusaha.

Salah satu cara masyarakat pertanian dalam meningkatkan pendapatan mereka adalah dengan menjadi anggota KUD. KUD Luber merupakan lembaga ekonomi Desa Mukti Jaya yang merupakan wadah petani padi yang memiliki peran sebagai pendistribusi pupuk bersubsidi. Koperasi khususnya KUD, sebagai tempat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan memiliki peran sebagai berikut : 1).Kredit dengan bunga rendah tanpa jaminan, 2).Penyediaan dan penyaluran barang dan jasa keperluan sehari-hari, 3).Pengelolaan dan pemasaran hasil produksi, dan 4).Kegiatan perekonomian lainnya sesuai dengan inpres No.2 Tahun 1978 (Sonny Sumarsono, 2003)

KUD Luber yang memili peran sebagai pendistribusi pupupuk subsidi. Menurut Maryati Abdullah dan Lukman Hakim (2011) Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaannya dan penyalurannya ditataniagakan dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyaluran resmi di lini IV (lokasi gudang atau kios pengecer diwilayah Kecamatan dan/atau Desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh distributor).

Jenis-jenis pupuk yang didistribusikan adalah pupuk urea, SP-36/superphos, ZA, NPK dan pupuk organik. Pupuk diperuntukkan untuk sektor pertanian yakni sektor yang berkaitan dengan budaya tanaman pangan hortikultura, perkebunan hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan atau udang. Pupuk bagi pertanian sangat penting, pupuk sebagai bahan kimia atau organisme berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Melalui pupuk tanaman pangan menghasilkan produksi pangan. Pupuk digunakan petani untuk meningkatkan produksi gabah mereka dan akan meningkatkan pendapatan mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berdasarkan daftar pertanyaan dan hasil wawancara/interview dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu KUD Luber Desa Mukti Jaya, Badan Pusat Statistik dan Dinas Koperasi Kabupaten Rokan Hilir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang berusaha tani padi. Penarikan sampel yang digunakan terhadap anggota KUD Luber adalah *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*, dimana sampel disesuaikan atas jumlah lahan yang dimiliki yaitu anggota yang memiliki lahan 1 hektar yang berjumlah 110 anggota. Jumlah sampel (*size of samples*) ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5% (Husein Umar, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{110}{1 + 110(0,05)^2} = \frac{110}{1,275} = 86,27 = 86 \text{ responden}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase tingkat kesalahan yang ditoleransi 5%

Jadi dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode atau cara menganalisa dan menguraikan data-data penelitian yang ada dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan guna menarik suatu kesimpulan yang disajikan

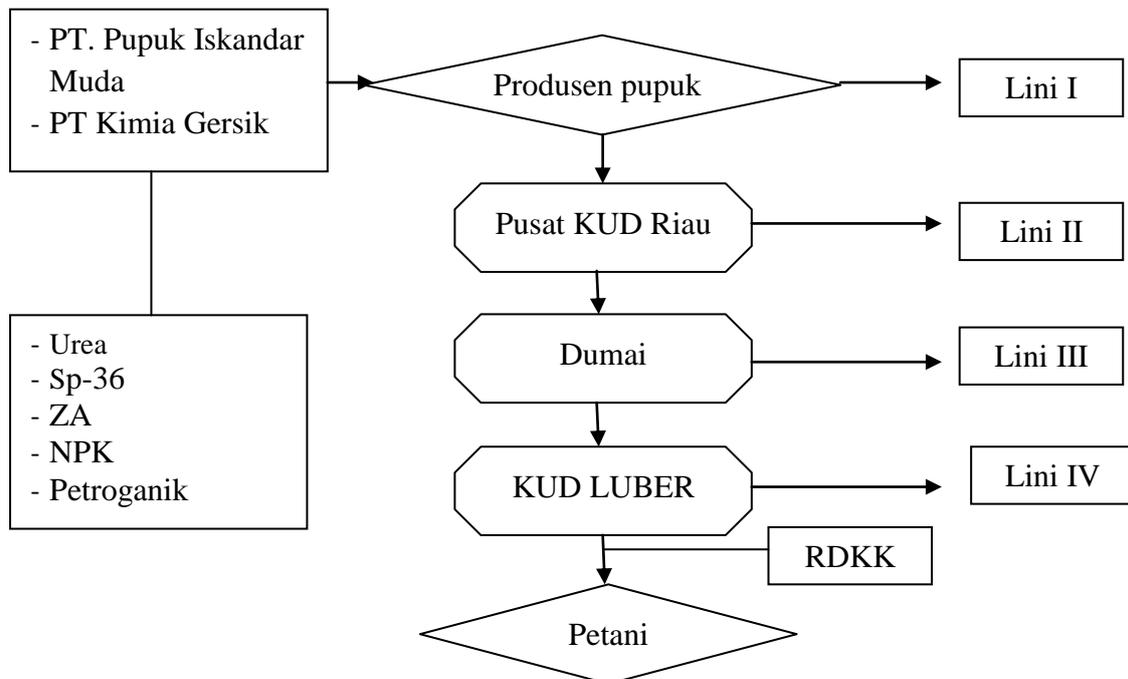
HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran KUD Luber Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan KUD Luber dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Peran KUD Luber hanya pendistribusi pupuk bersubsidi. Sesuai dengan Permendagri No. 21/M-DAG/PER/6/2008 juncto No. 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian kelancaran setiap lininya merupakan hasil koordinasi yang terarah mulai dari

produsen, distributor/pedagang besar, pengecer, petani/kelompok tani. Berdasarkan Permendagri tersebut dapat diterapkan oleh KUD Luber dan dijadikan acuan dalam pendistribusian pupuk kepada anggota. Perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi KUD Luber dirancang dengan sistem RDKK, Berdasarkan Permendagri tersebut penyaluran pupuk ke KUD Luber juga dapat dilihat pada Gambar 1 dari Gambar 1 yang disajikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pupuk diproduksi oleh lini I, yaitu PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Kimia Gersik. Pupuk yang diproduksi adalah Urea, Sp-36, ZA, NPK dan Petroganik.
- Dari lini I, pupuk dikirim untuk dikemas dalam kantong kelokasi gudang produsen di wilayah ibu kota provinsi yaitu Pusat KUD Riau (lini II).
- Setelah dikemas pupuk kemudian dikirim kelokasi gudang produsen atau distributor di wilayah Kabupaten/kota yang telah ditetapkan oleh Pusat KUD Riau yaitu kota Dumai (lini III)
- Setelah dari distribusi pupuk dari lini III, pupuk kemudian dijual kepada anggota/kelompok tani oleh KUD Luber (lini IV) yang disebut sebagai pengecer yang telah ditunjuk atau ditetapkan oleh lini III.



Gambar 1 Penyaluran Pupuk ke KUD Luber

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anggota KUD Luber dalam satu tahun anggota memproduksi dua kali atau dua kali masa panen. Untuk mengetahui peran KUD Luber dalam meningkatkan pendapatan anggota KUD hal yang harus diketahui adalah tentang berapa penerimaan anggota dalam sekali panen setelah dan sebelum menjadi anggota dikurangi dengan biaya total anggota yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel sebelum dan sesudah menjadi anggota KUD Luber. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Rata-rata pendapatan anggota sebelum dan setelah menjadi anggota KUD Luber dalam satu kali musim panen.

Uraian	Sebelum menjadi anggota	Setelah menjadi anggota
Penerimaan (Rp)	10.390.534	24.419.500
Total biaya (Rp)	2.195.349	7.738.899
Total pendapatan	8.195.185	16.680.601

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 1 yang disajikan bahwa rata-rata penerimaan anggota dalam satu kali tanam sebelum menjadi anggota KUD Luber sebesar Rp.8.195.185, dan setelah menjadi anggota KUD Luber pendapatan rata anggota sebesar Rp. 16.680.601. Pendapatan anggota pada saat sebelum anggota menjadi anggota KUD Luber diterima hanya satu kali dalam satu tahun, sedangkan setelah menjadi anggota, anggota KUD Luber bisa menghasilkan dua kali dalam satu kali tanam karena adanya peran KUD Luber yaitu sebagai pendistribusi pupuk. Jadi dapat diketahui begitu besar peran KUD Luber dalam meningkatkan pendapatan anggotanya.

Kendala-kendala yang Dihadapi oleh KUD Luber dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang.

Pada saat KUD mengadakan penyuluhan/pendidikan kepada anggota, ada beberapa anggota yang tidak mengikuti pelatihan/pendidikan yang diadakan oleh KUD. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai alasan. Penyuluhan/pendidikan bagi anggota sangat penting, karena penyuluhan/pendidikan itu sendiri adalah suatu usaha atau upaya untuk mengubah perilaku petani/anggota dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya.

Selain kendala ketidakhadiran anggota dalam penyuluhan/ pendidikan yang dilakukan KUD Luber kendala yang dihadapi pengurus adalah dalam pendistribusian pupuk bersubsidi permasalahan yang sering dihadapi oleh KUD Luber adalah terlambatnya pendistribusian pupuk karena adanya kelangkaan pupuk, kemungkinan penyebabnya produksi pupuk Indonesia kurang atau tidak sempurnanya sistem penyaluran pupuk yang dilakukan dari lini I sampai lini IV

Solusi yang Digunakan oleh KUD Luber dalam Mengatasi Kendala-kendala Tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan anggota yang tidak mengikuti penyuluhan ataupun tidak mengikuti program pendidikan yang dilakukan oleh KUD Luber, para pengurus khususnya ketua melakukan suatu pendekatan kepada kelompok, karena pada dasarnya keanggotaan KUD Luber terbentuk dalam kelompok dengan diketuai oleh satu orang, kemudian pengurus meminta bantuan kepada ketua kelompok tani untuk menjelaskan gambaran informasi penyuluhan yang diterima kepada anggota yang tidak hadir dan meminta mereka untuk hadir pada saat penyuluhan berikutnya. Dengan adanya pendekatan seperti ini diharapkan ada kesadaran dari anggota untuk mengikuti pelatihan/penyuluhan dan pendidikan yang sangat bermanfaat bagi anggota.

Solusi dalam mengatasi kendala keterlambatan datangnya pupuk, dan untuk menjamin persediaan pupuk bagi anggota pengurus wajib menyiapkan stok pupuk di KUD Luber untuk kebutuhan tiga minggu kedepan, sehingga penggunaan pupuk bisa tepat pada waktunya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : KUD Luber mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan anggotanya, perannya adalah pendistribusi pupuk bersubsidi. Berdasarkan perhitungan penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan anggota diketahui pendapatan rata-rata anggota meningkat dari sebelum anggota menjadi anggota KUD Luber atau sebelum anggota menggunakan pupuk bersubsidi. Pada saat anggota menggunakan pupuk bersubsidi rata-rata penerimaan/penghasilan produksi padi anggota dalam satu kali proses tanam adalah sebanyak 6.977 kg untuk 1 hektar lahan dan penanaman bisa dilakukan 1 tahun 2 kali proses tanam. Sebelumnya anggota hanya menghasilkan 3.244 kg padi dan proses tanam hanya dilakukan 1 kali dalam 1 tahun.

Dalam menjalankan perannya kendala-kendala yang dihadapi oleh KUD Luber adalah adanya beberapa anggota yang tidak mengikuti penyuluhan/pendidikan yang dilaksanakan oleh KUD Luber, selain itu kendala yang dihadapi dalam pendistribusian pupuk adalah keterlambatan datangnya pupuk ke KUD Luber.

Dari kendala-kendala yang ada, KUD Luber memberikan beberapa solusi untuk mengatasinya. Untuk masalah ketidakhadiran anggota dalam penyuluhan/pendidikan yang dilakukan oleh KUD Luber solusi yang digunakan adalah dengan melakukan pendekatan dengan kelompok-kelompok. Untuk kendala dalam pendistribusian pupuk pengurus KUD Luber wajib menyiapkan stok pupuk di KUD Luber untuk kebutuhan tiga minggu kedepan.

Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Hendaknya KUD Luber melakukan perbaikan terhadap usaha-usaha yang sudah tidak ada, sehingga anggota lebih meraskan peran KUD Luber dalam meningkatkan pendapatan anggota.
2. Hendaknya KUD Luber sesering mungkin mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang koperasi agar anggota dapat berpartisipasi aktif di KUD.
3. Hendaknya KUD Luber lebih menyempurnakan pendistribusian pupuk kepada anggota, sehingga anggota dapat menggunakan pupuk tepat pada waktunya.
4. Hendaknya KUD Luber membuat buku atau selebaran tentang penyuluhan yang dilakukan, sehingga anggota yang tidak mengikuti penyuluhan tetap mendapatkan informasi penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Caska. 2012. *Buku Ajar Manajemen Koperasi*. UR PREES. Pekanbaru.
- Diah Awalia. 2012. *Upaya Peningkatan Pendapatan Petani melalui Penggunaan Pupuk organik (Studi Kasus pada petani Jagung di Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan*. Diakses pada 22 Mei 2014.<http://pustakapertanianub.staff.ub.ac.id/files/2012/07/RINGKASAN.pdf>
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Riski. 2010. *Review Jurnal Yang Terbaru*, [http/www.WordPress.com](http://www.WordPress.com)/diakses 22 Mei 2014.
- Maryati Abdullah dan Lukman Hakim. 2011. *Laporan Pelitian : Peta Masalah Pupuk Besubsidi Di Indonesia*. Pattiro. Jakarta.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.